

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang: a) kesimpulan penelitian b) implikasi penelitian c) saran.

A. KESIMPULAN

1. Profesionalisme Guru di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Profesionalisme guru di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis terhadap salah satu kepala sekolah SMP YPM di kabupaten Sidoarjo, bahwa kepala YPM maupun kepala sekolah secara intensif melakukan monitoring dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, kreatifitas dan inovasi guru dalam pembelajaran. Sebanyak 85% pendidik telah memiliki sertifikat pendidik dan sedikitnya berijazah S2.

2. Penggunaan Media Audio Visual di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Untuk penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori baik. Hal ini didukung dengan proses pembelajaran berbasis TIK, dan sebanyak 80% pendidik telah menggunakan IT dalam pelaksanaan tugas kesehariannya. Selain itu ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD proyektor, televisi, kipas angin, dan suond system, yang menunjang KBM, serta memiliki sarana akses internet dengan kualitas hotspot yang menjangkau seluruh area sekolah. Hal ini memudahkan pendidik untuk memanfaatkan fasilitas sekolah yang telah disediakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

3. Prestasi Belajar Siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 90,96. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil

kelulusan peserta didik dalam ujian Nasional dalam kurun 5 tahun terakhir selalu mencapai 100% dan berprestasi ditingkat kabupaten.

4. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan analisis hasil uji hipotesis terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo dengan $R^2 = 0,933$ atau dengan prosentase 93,3%. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat baik antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

5. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan analisis hasil uji hipotesis terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo dengan $R^2 = 0,115$ atau dengan prosentase 11,5%. sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang rendah antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena gaya belajar setiap siswa itu berbeda.

6. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestas Belajar Siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan analisis hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan prosentase sebesar 93,4%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

7. Variabel yang lebih dominan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diketahui bahwa antara variabel X_1 (profesionalisme guru dan X_2 penggunaan media audio visual) yang lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar adalah profesionalisme guru.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo ini terdapat dua macam, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis dapat dikatakan bahwa profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual harus selalu dilakukan agar hasil lulusan peserta didik meningkat, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun perilaku sosial masyarakat. Prestasi belajar adalah tolak ukur sebuah keberhasilan pendidikan. Banyak yang melatar belakangi kurang maksimalnya prestasi belajar yang diperoleh siswa, baik dari faktor siswa itu sendiri atau dipengaruhi faktor lain diluar siswa. Adanya hubungan yang kurang baik antara guru dan peserta didik, media yang digunakan dalam pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa kurang tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan penulis memberikan dampak positif lembaga-lembaga pendidikan, khususnya bagi SMP YPM di Kabupaten Sidoarjo, yaitu lebih meningkatkan profesionalisme pendidik, melalui pelatihan pembinaan dan lebih memanfaatkan media, khususnya media audio visual untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. hal ini dapat dinyatakan bahwa

perolehan prestasi belajar siswa akan bagus jika dilihat dari profesionalisme guru dalam mengajar dan penggunaan media audio visual yang benar, mulai dari membuat perencanaan, merancang, mengaplikasikan, kemudian mengevaluasi kembali.

C. SARAN

1. Bagi kepala SMP YPM se kabupaten Sidoarjo, Diharapkan melakukan upaya peningkatan profesionalisme guru dan lebih memaksimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, selain itu dapat memunculkan ide-ide baru untuk terus memberikan motivasi kepada pendidik agar lebih mencintai pekerjaannya, serta untuk menambah wawasan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Bagi guru sebagai umpan balik positif, menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah dalam meningkatkan keprofesionalannya sebagai pendidik, dan sebagai alat untuk mengevaluasi keprofesionalan pendidik itu sendiri, serta meningkatkan motivasi berkarya untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya sikap profesional dalam mengajar dan pentingnya penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan serta agar dikembangkan menjadi karya yang lebih bagus lagi.